

ABSTRAK

Ervina Natasari, 2022, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Program GMS (Good Morning Student) Di MI Al-Ghazali Rombasan Pragaan Sumenep*, Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing: Dr. Mohammad Thoha, M.Pd.I.

Kata Kunci: Strategi, Kepala Madrasah, Karakter Religius

Pendidikan karakter sangat penting untuk ditanamkan kepada siswa, terutama karakter religius sebagai dasar ajaran agama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sehingga dalam hal ini tidak lepas dari peran kepala madrasah sebagai pemimpin disuatu Lembaga Pendidikan yang mengharuskannya melakukan langkah strategis dalam membentuk Pendidikan karakter di madrasah melalui implementasi program-program pembentukan karakter pada siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: 1) bagaimana penerapan Program GMS (*Good Morning Student*) sebagai strategi kepala madrasah dalam membentuk karakter Religius siswa di MI Al-Ghazali Rombasan Pragaan Sumenep. 2) faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penerapan Program GMS (*Good Morning Student*) sebagai strategi kepala madrasah dalam membentuk karakter Religius siswa di MI Al-Ghazali Rombasan Pragaan Sumenep. 3) bagaimana gambaran keberhasilan penerapan program GMS (*Good Morning Student*) dalam membentuk karakter Religius siswa di MI Al-Ghazali.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui observasi wawancara dan dokumentasi. Informannya adalah kepala MI Al-Ghazali, guru dan siswa. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) penerapan program GMS berlangsung dipagi hari, dimana siswa akan dibiasakan dengan kegiatan-kegiatan positif. Seperti: penyambutan siswa yang berlangsung ketika siswa hendak memasuki halaman madrasah, sholat duha berjamaah, biasanya kegiatan ini berlangsung sebelum proses pembelajaran dimulai pada setiap hari sabtu dan minggu, kemudian membaca Juz Amma sebelum proses pembelajaran dimulai. 2) dalam penerapan GMS tentu tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambatnya, dimana faktor pendukungnya yaitu mencakup: Adanya sarana dan prasarana yang memadai juga semangat guru dalam memberikan pendampingan kepada siswa dalam pelaksanaan GMS. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu mencakup: Terdapat sebagian siswa yang belum atau sulit dalam menghafal *password* sebagai kata kunci untuk bisa masuk gerbang madrasah, juga kurang maksimalnya pendampingan guru untuk menjaga gerbang, dan pendampingan saat membaca juz amma. 3) gambaran keberhasilan dari penerapan GMS yaitu mencakup: perilaku siswa lebih terkendali, disiplin, sopan, tertib dan patuh terhadap aturan juga terhadap kegiatan yang berlaku. siswa hafal terhadap bermacam bacaan *password* meskipun belum diajari dikelas bagi kelas rendah, dan sebagian siswa sudah hafal bacaan juz Amma.